

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan Manufaktur adalah Perusahaan yang bergerak dibidang industry yang mengolah data mentah menjadi barang setengah jadi. Perusahaan manufaktur setiap tahunnya mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari segi laporan keuangan maupun saham yang telah terdaftar di pasar modal. Prospek perusahaan manufaktur sangat menguntungkan setiap tahunnya, sehingga mudah untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* idx.co.id. Perusasaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 143 perusahaan, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* yang telah dijelaskan pada BAB III.

Dari sampel yang sudah diambil maka dilakukan pengolahan data yang sesuai dengan variabel bebas panelitian yaitu struktur kepemilikan yang diwakili kepemilikan public dan institusi, kinerja keuangan diwakili oleh ROA dan ROE, CSR dan variabel terkait yaitu nilai perusahaan yang diwakili oleh TOBINS'Q.

Table 4.1
Perhitungan Variabel Penelitian tahun 2015

NO	EMITEN	BIDANG	KP	KI	ROA	ROE	CSR	TOBINS
1	AALI	Agribisnis	20.32%	97.39%	3.23%	5.95%	37.50%	161.64%
2	AKPI	Plastik dan kemasan	34.89%	15.05%	0.96%	2.50%	40.63%	74.51%
3	ALKA	Logam&sejenisnya	5.09%	6.19%	-0.81%	-1.90%	15.63%	108.71%
4	ALTO	Minuman	16.62%	81.14%	0.57%	1.33%	12.50%	117.24%
5	AMFG	Kramik, porselen, kaca	15.18%	40.96%	7.99%	10.07%	65.63%	91.75%
6	BRNA	Plastik dan kemasan	27.31%	53.02%	-0.01%	-0.01%	28.13%	60.14%
7	BTON	Logam & Sejenisny	8.59%	1.96%	3.45%	4.24%	15.63%	61.33%
8	DPNS	Kimia	34.42%	51.18%	3.59%	4.09%	34.38%	58.78%
9	EKAD	Kimia	24.55%	75.45%	25.08%	33.47%	15.63%	96.80%
10	GGRM	Rokok	23.53%	75.55%	10.20%	17.00%	46.88%	206.79%
11	IGAR	Plastik dan Kemasan	15.18%	84.82%	7.87%	9.73%	37.50%	75.86%
12	IMAS	Otomotif & komponen	10.46%	18.05%	-0.18%	-0.81%	21.88%	99.37%
13	INAF	Farmasi	19.34%	80.66%	0.92%	2.39%	40.63%	95.30%
14	INTA	Industry alat berat dan jasa	35.47%	26.79%	-5.40%	-45.40%	37.50%	98.07%
15	INTP	Industri dasar dan kimia	35.97%	13.03%	15.10%	17.60%	40.63%	311.00%
16	KAEF	Farmasi	9.97%	90.03%	7.69%	13.55%	53.13%	143.72%
17	KLBF	Farmasi	43.31%	56.69%	14.63%	18.32%	62.50%	471.90%
18	LTLS	Industri dasar & kimia	41.33%	56.05%	0.08%	0.25%	28.13%	71.78%
19	MRAT	Kosmetik & keperluan rumah tangga	19.78%	71.26%	0.20%	0.30%	21.88%	42.06%
20	MTDL	Produk & jasa teknik informasi komunikasi	50.60%	25.28%	6.48%	20.55%	25.00%	98.64%
21	MYOR	Makanan & minuman	66.93%	32.93%	11.00%	24.00%	40.63%	294.69%
22	PYFA	Farmasi	23.08%	53.85%	2.58%	4.07%	21.88%	74.18%
23	SMGR	Industrida sarkimia	48.99%	51.01%	11.90%	17.10%	50.00%	47.86%

NO	EMITEN	BIDANG	KP	KI	ROA	ROE	CSR	TOBINS
24	SMSM	Otomotif & komponen	41.87%	58.13%	21.00%	32.00%	31.25%	343.82%
25	SOBI	Kimia	1.32%	97.96%	6.19%	12.28%	18.75%	73.80%
26	SPMA	Kertas	21.87%	44.62%	-2.00%	-5.70%	37.50%	72.37%
27	SRSN	Kimia	12.60%	42.77%	2.70%	4.56%	43.75%	93.19%
28	STTP	Makanan dan minuman	43.24%	56.76%	9.67%	18.43%	25.00%	253.20%
29	TCID	Kosmetik & keperluan rumah tangga	26.09%	11.32%	26.20%	31.80%	40.63%	176.98%
30	TLKM	Jasa & layanan Komunikasi	39.13%	52.55%	9.30%	20.60%	75.00%	227.22%
31	TOTO	Kramik, porselen, kaca	7.64%	54.46%	11.69%	19.12%	59.38%	332.87%
32	TRST	Plastik dan kemasan	34.70%	56.69%	0.80%	1.30%	21.88%	73.08%
33	ULTJ	Makanan & minuman	37.58%	37.09%	14.78%	18.70%	43.75%	342.86%
34	UNVR	Kosmetik & keperluan rumah tangga	15.01%	84.99%	39.00%	122.20%	62.50%	1864.04%
35	WIKA	Listrik dan pipa	33.65%	65.05%	3.19%	14.29%	43.75%	155.07%

Sumber : Data sekunder diolah 2017

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan tertinggi dimiliki perusahaan UNVR sebesar 1864,04% artinya perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang baik dengan tingkat KP sebesar 15,01%, KI 84,99% kinerja keuangan perusahaan yang diwakili ROA sebesar 39% dan ROE sebesar 122,20% artinya kinerja keuangan perusahaan sangat baik dilihat dari hasil ROE perusahaan bisa memberikan imbal hasil atas equity yang tinggi terhadap pemegang saham sehingga mudah untuk menarik investor dan

perusahaan mampu bertanggung jawab social pada masyarakat maupun pemegang saham sebesar 62,5%.

4.2 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian yang menunjukkan beberapa perbedaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan yaitu struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan CSR. Statistiki deskriptif dalam penelitian ini digunakan memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu struktur kepemilikan, kinerja keuangan, CSR dan nilai perusahaan. Statistik dekriptif variabel penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptiv

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP	105	.0132	.6693	.265891	.1491078
KI	105	.0196	.9796	.521176	.2617470
ROA	105	-.0540	.7151	.089655	.1098811
ROE	105	-.7870	1.3450	.144705	.2473773
CSR	105	.0938	.8125	.353272	.1551104
TOBINS'Q	105	.4206	18.6404	2.134449	2.9080834
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2017

Jumlah perusahaan yang dilihat dari hasil uji statistik deskriptif pada table diatas terdapat 105 perusahaan dengan hasil data sebagai berikut :

- a. Struktur kepemilikan yang diwakili oleh kepemilikan public menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0132 dan nilai maksimum 0,6693 rata-rata

kepemilikan publik dari 105 perusahaan sebesar 0,265891 dengan standar deviasi 0,1491078. Sedangkan struktur kepemilikan yang diwakili oleh kepemilikan institusi menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0196 dan nilai maksimum sebesar 0,9796. Rata-rata kepemilikan institusi dari 105 perusahaan sebesar 0,521176 dengan standar deviasi sebesar 0,2617470.

- b. Kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -0,0540 dan nilai maksimum sebesar 0,7151. Rata-rata nilai ROA dari 105 perusahaan sebesar 0,89655 dengan standar deviasi sebesar 0,109881. Sedangkan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE menunjukkan nilai minimum sebesar -0,7870 dan nilai maksimum sebesar 1,3450. Rata-rata nilai ROE dari 105 perusahaan sebesar 0,144705 dengan standar deviasi sebesar 0,2473773.
- c. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0938 dan nilai maksimum sebesar 0,8125. Rata-rata nilai CSR dari 105 perusahaan sebesar 0,3681469 dengan standar deviasi sebesar 0,353272.
- d. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q menunjukkan nilai minimum sebesar 0,4206 dan nilai maksimum sebesar 18,6404. Rata-rata nilai Tobin's Q dari 105 perusahaan sebesar 2,134449 dengan standar deviasi sebesar 2,9080834.

1.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier terpenuhi. Dalam penelitian ini asumsi klasik digunakan untuk menguji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas dan uji autokorelasi. Dari pengolahan data terdapat beberapa hasil yang tidak normal, maka perlu dilakukan transformasi data agar data menjadi normal. Pengujian asumsi klasik menggunakan program spss 20.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Imam, 2013).

Table 4.3
Tabel Normalitas Setelah Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.52569407
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.050
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.567
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905
	Sig.	.887 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.879
	Upper Bound	.895

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Data sekundr ysng diolah

Nilai test K-S sebesar 0,567 dan signifikan pada 0,05 karena $p=0,905 > 0,05$. Maka kita tidak bisa menolak H_0 karena data residual terdistribusi secara normal.

4.3.1.2 Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebas. Apabila terjadi korelasi maka data tersebut terdapat multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka data penelitian dinyatakan bebas multikolonieritas.

Table 4.4
Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.845	.260		-3.246	.002		
KP	.782	.392	.152	1.994	.049	.890	1.123
KI	.192	.238	.063	.805	.423	.844	1.185
SQRT_ROA	1.400	.639	.268	2.193	.031	.345	2.896
ROE	1.380	.434	.398	3.180	.002	.329	3.039
CSR	.882	.386	.179	2.286	.025	.843	1.187

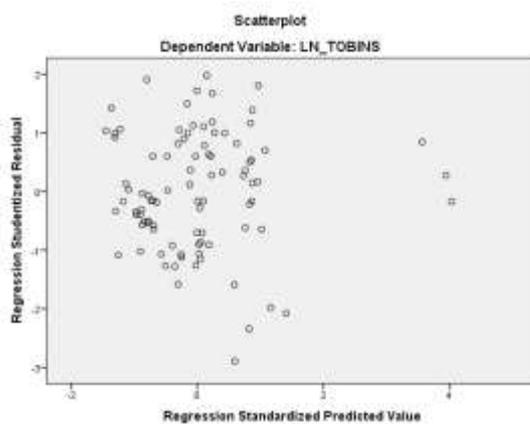
a. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber: Data sekunder yang diolah 2017

Hasil pengujian multikolonieritas pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*stundardized*.



Gambar 4.1
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Hasil pengujian setelah dilakukan transformasi menunjukkan tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*, hasil pengujian sebagai berikut:

Table 4.5
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

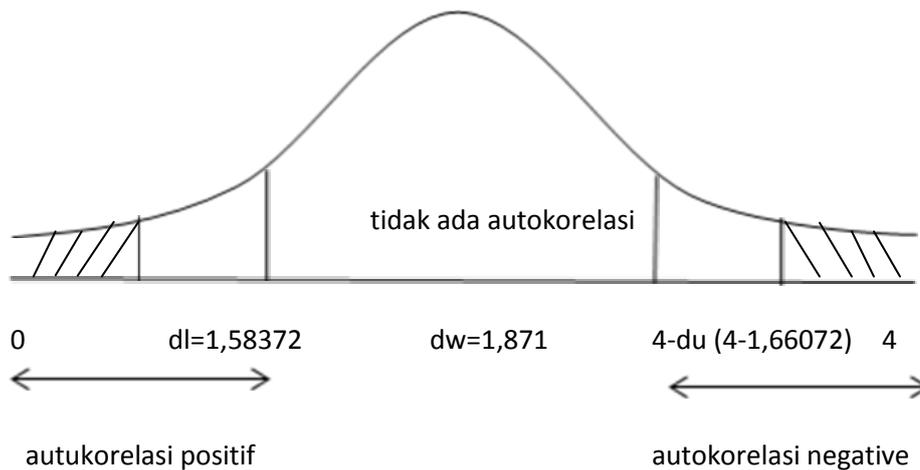
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.531	.54076	1.871

a. Predictors: (Constant), CSR, KI, KP, SQRT_ROA, ROE

b. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber : data sekunder yang diolah 2017

Hasil pengujian menunjukkan nilai DW sebesar 1,871 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan tingkat signifikansi 2.5% dengan jumlah sampel $n=105$ dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) maka pada tabel DW diperoleh data $d_l=1,58372$ dan $d_u=1,66072$. Karena nilai DW $1,871 > 1,66072$ dan $< 4 - 1,66072$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak bisa menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif negatif atau tidak terdapat autokorelasi.



Gambar 4.2
Kurva Durbin-Watson

4.3.2 Hasil Uji Hipotesis

4.3.2.1 Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat ditolak atau diterima. Tabel untuk mengetahui koefisien regresi sebagai berikut:

Table 4.6
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.845	.260		-3.246	.002		
1 KP	.782	.392	.152	1.994	.049	.890	1.123
KI	.192	.238	.063	.805	.423	.844	1.185
SQRT_ROA	1.400	.639	.268	2.193	.031	.345	2.896
ROE	1.380	.434	.398	3.180	.002	.329	3.039
CSR	.882	.386	.179	2.286	.025	.843	1.187

a. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber : Data sekunder diolah 2017

Dari hasil uji *coefficient* dapat diketahui persamaan regresi yang dapat dilihat dari *unstandardized coefficient* pada kolom beta dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -0,845 + \text{KP } 0,782 + \text{KI } 0,192 + \text{sqrtROA } 1,400 + \text{ROE } 1,380 + \text{CSR } 0,882 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,845 artinya jika struktur kepemilikan (X1), kinerja keuangan (X2), dan CSR (X3) nilainya 0 maka nilai perusahaan sebesar -0,845
- b. Nilai koefisien regresi KP sebesar 0,782 artinya jika KP mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,782 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara KP dengan nilai perusahaan, semakin meningkat nilai KP maka semakin tinggi nilai perusahaan.
- c. Koefisien regresi KI sebesar 0,192 artinya jika KI mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,192 dengan asumsi variabel bebas nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara KI dengan nilai perusahaan, semakin meningkat nilai KI maka semakin tinggi nilai perusahaan.
- d. Koefisien regresi sqrtROA sebesar 1,400 artinya jika sqrtROA mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,400 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sqrtROA dengan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai sqrtROA maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
- e. Koefisien regresi ROE sebesar 1,380 artinya jika ROE mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,380 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE

dengan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi nilai perusahaan.

- f. Koefisien regresi CSR sebesar 0,882 artinya jika CSR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,882 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CSR dengan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai CSR maka semakin tinggi nilai perusahaan.

4.3.2.2 Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Table 4.7
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.531	.54076	1.871

a. Predictors: (Constant), CSR, KI, KP, SQRT_ROA, ROE

b. Dependent Variable: LN_TOBINS

Sumber : Data sekunder diolah

Dilihat dari tabel *model summary* menunjukkan besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,531 hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 53,1% sedangkan sisanya ($100\% - 53,1\% = 46,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.3.2.3 Pengujian Signifikasi Parsial(uji statistic t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebelum menganalisis uji t terlebih dahulu mengetahui Ttabel dengan distribusi t $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$, menurut (Agus, 2010) perhitungan df sebagai berikut: $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah sampel, k variabel independen) $105 - 3 - 1 = 101$ dengan pengujian 2 arah (signifikansi 0,025) maka hasil Ttabel sebesar 1,984. Setelah menentukan T_{tabel} kemudian dilakukan analisis uji t yang dijelaskan sebagai berikut:

Table 4.8
Pengujian Secara Parsial

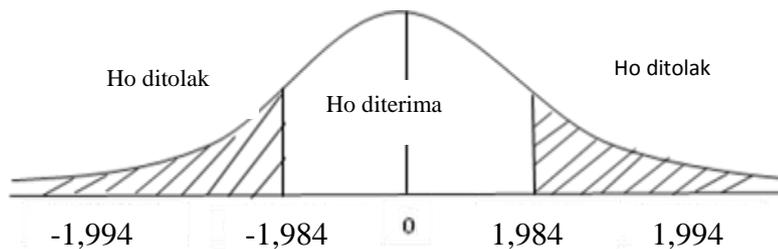
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.845	.260		-3.246	.002		
1 KP	.782	.392	.152	1.994	.049	.890	1.123
KI	.192	.238	.063	.805	.423	.844	1.185
SQRT_ROA	1.400	.639	.268	2.193	.031	.345	2.896
ROE	1.380	.434	.398	3.180	.002	.329	3.039
CSR	.882	.386	.179	2.286	.025	.843	1.187

a. Dependent Variable: LN_TOBINS

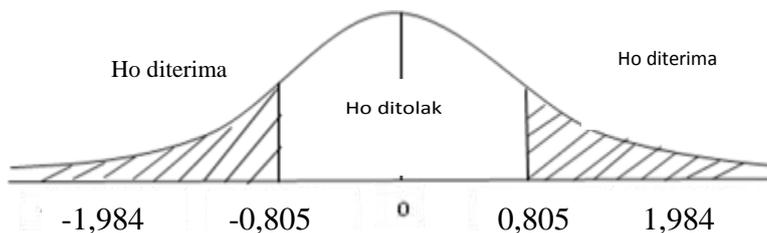
Sumber : Data sekunder diolah 2017

1. Pengujian secara parsial variabel struktur kepemilikan yang diwakili oleh KP menunjukkan signifikansi sebesar $0,049 > 0,025$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1,994 > t_{tabel} 1,984$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa kepemilikan publik berpengaruh dan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan. Sedangkan struktur kepemilikan yang

diwakili oleh KI menunjukkan signifikansi sebesar $0,423 > 0,025$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,805 < t_{tabel} 1,984$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya bahwa kepemilikan institusi tidak berpengaruh signifikan tetapi berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.



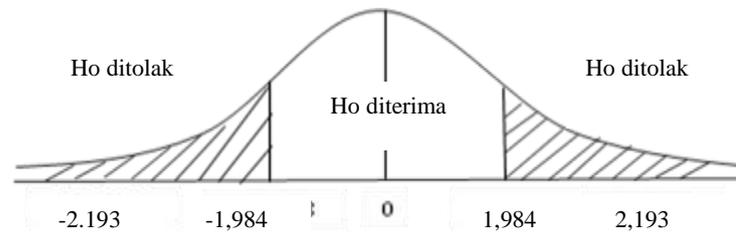
Gambar 4.3
Kurva Uji t X₁ KP



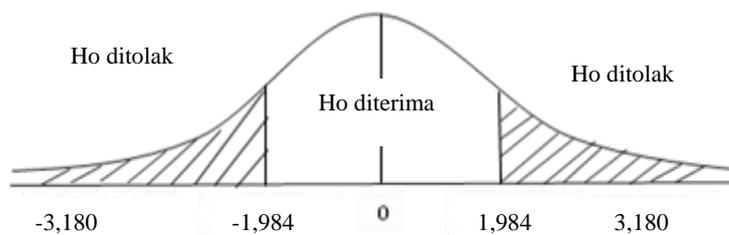
Gambar 4.4
Kurva Uji t X₁ KI

2. Pengujian secara parsial variabel kinerja keuangan yang diwakili oleh $\sqrt{\text{ROA}}$ menunjukkan signifikansi sebesar $0,031 > 0,025$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,193 > t_{tabel} 1,984$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berkorelasi positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE menunjukkan signifikansi sebesar $0,002 < 0,025$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,180 > t_{tabel} 1,984$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ROE

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

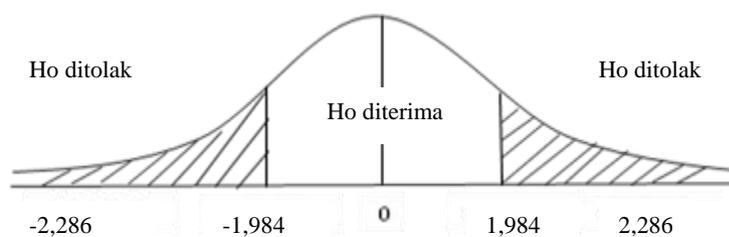


Gambar 4.5
Kurva Uji t X₂ ROA



Gambar 4.6
Kurva Uji t X₂ ROE

3. Pengujian secara parsial variabel CSR menunjukkan signifikansi sebesar $0,025 = 0,025$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,286 > t_{tabel} 1,984$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan berkorelasi positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.



Gambar 4.7
Kurva Uji t X₃ CSR

4.3.2.4 Pengujian Signifikasi Simultan (uji statistic F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Table 4.9
Tabel Pengujian Simultan
ANOVA^a

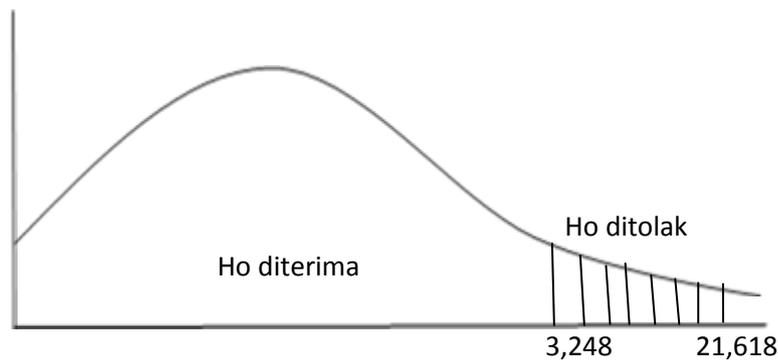
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.608	5	6.322	21.618	.000 ^b
Residual	25.148	86	.292		
Total	56.756	91			

a. Dependent Variable: LN_TOBINS

b. Predictors: (Constant), CSR, KI, KP, SQRT_ROA, ROE

Sumber : Data sekunder diolah 2017

Dari hasil uji ANOVA atau F test menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 21,618 dengan signifikan 0,000. signifikan lebih kecil dari 0,025 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 0,025\%$, $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1) 4 - 1 = 3$, $df_2 = (n - k - 1)$ $n = \text{jumlah sampel}$, $k = \text{jumlah variabel}$, jadi $105 - 3 - 1 = 101$ hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 3,248. Nilai F hitung > F tabel ($21,618 > 3,248$) maka H_0 ditolak artinya struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 4.8
Kurva Uji f

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menguji apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diwakili oleh public berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Sukimi, Anisa, & Gugun, 2015), arah hubungan yang positif menunjukkan jika kepemilikan publik semakin besar maka nilai perusahaan akan meningkat, dengan meningkatnya proporsi kepemilikan saham publik yang dibandingkan dengan nilai keseluruhan saham perusahaan dan semakin menyebar kepemilikannya, maka secara tidak langsung manajer akan merasa memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjalankan perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

Sedangkan struktur kepemilikan yang diwakili oleh institusi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi arah hubungan positif. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Wien, 2010) yang menyatakan

struktur kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan investor institusi lebih cenderung berkompromi dengan pihak manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas (pemegang saham publik). Adanya kerjasama antara investor institusi dan manajer yang sering mengambil tindakan yang tidak optimal dan lebih mementingkan kepentingan pribadi, hal ini bisa mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan dipasar modal dan dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga kepemilikan institusi belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4.4.2 Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis ke-dua menguji apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Jhon, 2012). Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan maka semakin efisien perputaran asset yang diperoleh perusahaan.

Sedangkan dari hasil ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Aisyatul & Maswar, 2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin besar *retrun* yang diberikan perusahaan terhadap investor, para investor dalam

melakukan *overview* suatu perusahaan melihat dari rasio keuangan karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan rasio keuangan terutama yang digunakan adalah ROE. tingkat pengembalian yang diperoleh investor mencerminkan seberapa baik nilai perusahaan menurut investor, apabila perusahaan mampu memberikan *retrun* yang besar maka dapat memotivasi investor untuk menanamkan modal sahamnya sehingga harga saham dan permintaan saham akan meningkat juga, harga saham yang beredar akan mempengaruhi nilai perusahaan.

4.4.3 Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ke-tiga menguji apakah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR memiliki hubungan signifikan dan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan. artinya CSR memiliki pengaruh nyata dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR merupakan bentuk kewajiban kepada masyarakat, semakin banyak perusahaan mengungkapkan kriteria tanggungjawab social kepada masyarakat maka semakin tinggi nilai perusahaan. pengungkapan CSR yang baik maka investor akan memberikan respon yang positif dan para calon investor lainnya tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaanpun akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Fridagustina, 2014)

4.4.4 Pengujian Hipotesis 4

Menurut ketentuan pada uji F apabila nilai F hitung $>$ dari F tabel dengan tingkat signifikan 0,025% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ketentuan tersebut sama dengan hasil pengujian F yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan hasil bahwa secara bersama-sama struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.